

Pendidikan Kabupaten Tanggamus: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Tanggamus: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 19 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Tanggamus

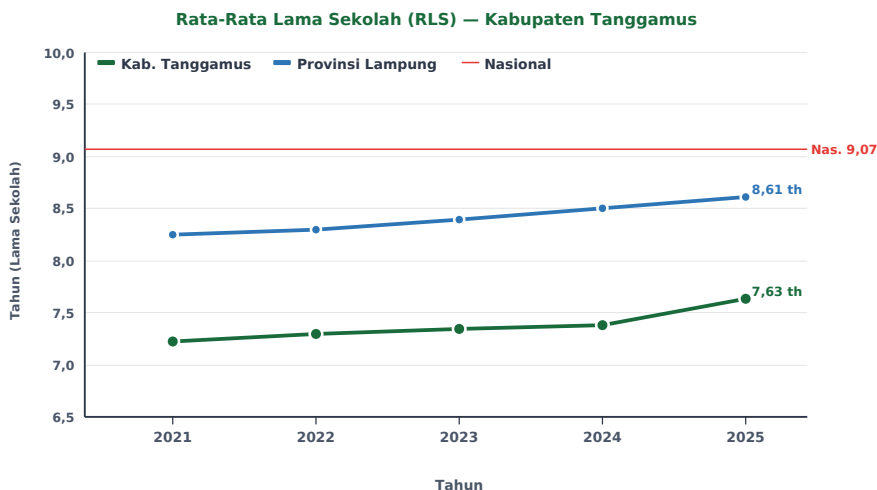
Pendidikan Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, menunjukkan tren perbaikan bertahap namun masih menghadapi tantangan kesenjangan dengan rata-rata provinsi dan nasional. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Tanggamus mencapai 7,63 tahun pada 2025, menurut BPS. Angka ini meningkat 0,25 tahun dari 7,38 tahun pada 2024. Posisi RLS Tanggamus berada di peringkat ke-14 dari 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung, di bawah rata-rata Lampung (8,61 tahun) dan nasional (9,07 tahun), menurut BPS 2025. Sebanyak 75 satuan pendidikan di Tanggamus mendapat program Revitalisasi Pendidikan Nasional (Inpres No. 7/2025). STEBI Tanggamus adalah satu-satunya perguruan tinggi di kabupaten ini, berperingkat akreditasi Baik (BAN-PT, 2022).

RLS Tanggamus 7,63 Tahun — Peringkat ke-14 dari 15 Kabupaten/Kota di Lampung

Menurut BPS (2025), rata-rata penduduk Kabupaten Tanggamus berusia 25 tahun ke atas bersekolah hingga kelas VII — setara dengan 1,44 tahun di bawah rata-rata Provinsi Lampung. Peningkatan RLS sebesar 0,25 tahun antara 2024 dan 2025 menunjukkan kemajuan yang terukur, meskipun kesenjangan terhadap rata-rata nasional masih cukup lebar. Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah pilihan di [ban-pdm.id](#) sebelum mendaftarkan anak.

Data Pendidikan Kabupaten Tanggamus dalam Infografis

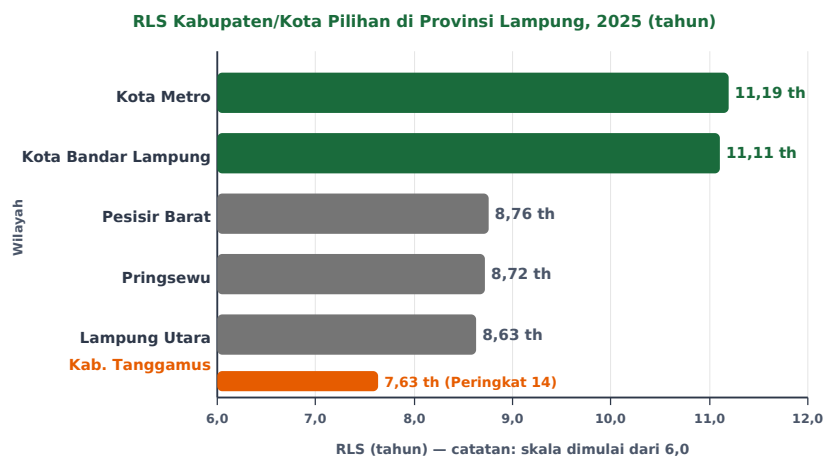
Tren Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Tanggamus, 2021-2025



Sumber: BPS (Databoks, 2025). RLS Kabupaten Tanggamus meningkat 0,41 tahun dalam lima tahun terakhir, namun tetap berada 1,44 tahun di bawah rata-rata Provinsi Lampung pada 2025.

Rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Tanggamus mencapai 7,63 tahun pada 2025, meningkat dari 7,22 tahun pada 2021 — kenaikan 0,41 tahun dalam lima tahun. Menurut BPS (2025), angka ini masih 1,44 tahun di bawah rata-rata Lampung (8,61) dan 1,44 tahun di bawah nasional (9,07). Kesenjangan menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Tanggamus baru menyelesaikan pendidikan hingga kelas VII, sedangkan rata-rata nasional mencapai setara kelas IX.

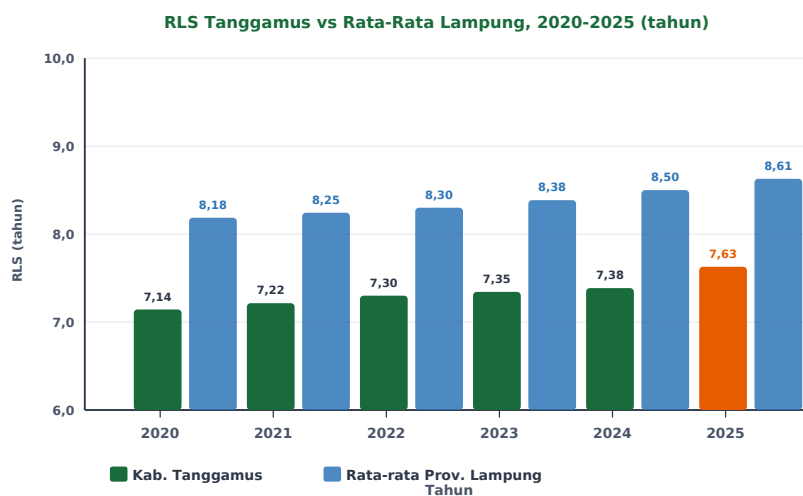
Peringkat RLS Kabupaten/Kota Pilihan di Provinsi Lampung, 2025



Sumber: BPS via Databoks (2025). Kabupaten Tanggamus menempati peringkat ke-14 dari 15 kabupaten/kota di Lampung dalam RLS, dengan jarak 3,56 tahun dari Kota Metro yang tertinggi.

Kabupaten Tanggamus mencatat RLS 7,63 tahun pada 2025, menurut BPS, menempatkannya di posisi ke-14 dari 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Kota Metro memimpin dengan 11,19 tahun dan Kota Bandar Lampung dengan 11,11 tahun. Tanggamus unggul dari satu-satunya wilayah yang lebih rendah, yaitu Kabupaten Mesuji (7,3 tahun). Kesenjangan sebesar 3,56 tahun antara Tanggamus dan Kota Metro menggambarkan disparitas akses pendidikan yang masih signifikan dalam satu provinsi.

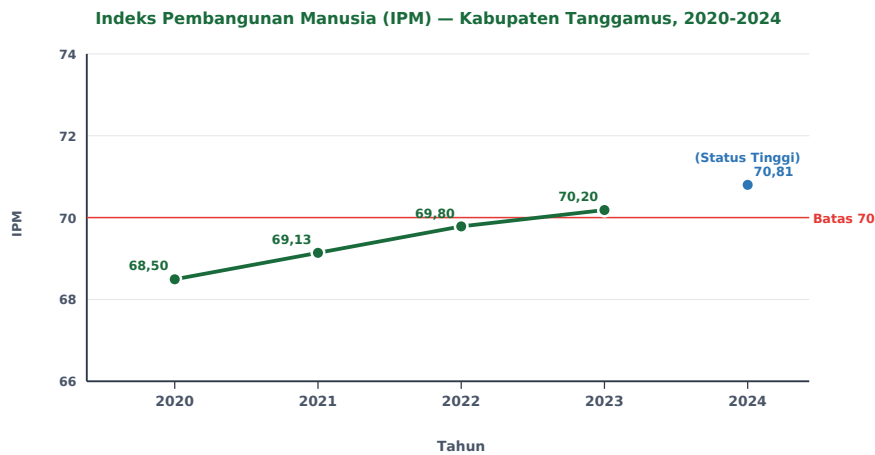
Peningkatan RLS Kabupaten Tanggamus vs Rata-Rata Lampung, 2020-2025



Sumber: BPS (Databoks, 2025). Kesenjangan RLS antara Tanggamus dan rata-rata Lampung berkisar 1,0-1,4 tahun secara konsisten sepanjang 2020-2025, dan belum menunjukkan tren konvergensi signifikan.

Selama periode 2020-2025, RLS Kabupaten Tanggamus meningkat dari 7,14 tahun menjadi 7,63 tahun, sementara rata-rata Provinsi Lampung bergerak dari 8,18 tahun menjadi 8,61 tahun. Menurut BPS (2025), kesenjangan antara Tanggamus dan rata-rata Lampung terjaga di kisaran 1,0-1,4 tahun sepanjang periode tersebut. Laju peningkatan RLS Tanggamus (0,49 tahun dalam 5 tahun) hampir setara dengan rata-rata Lampung (0,43 tahun), sehingga konvergensi belum terlihat secara signifikan.

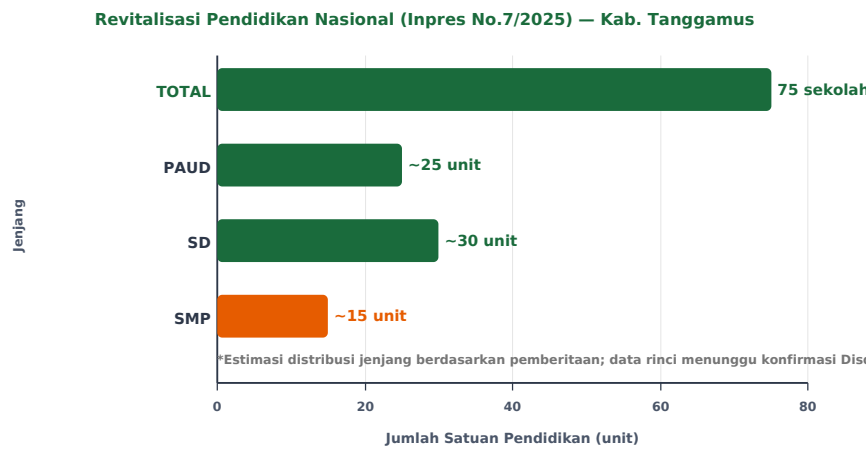
Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tanggamus, 2020-2024



Sumber: BPS Provinsi Lampung (2024). IPM Kabupaten Tanggamus melampaui angka 70 pada 2024 dan untuk pertama kali masuk kategori status "Tinggi" menurut klasifikasi UNDP/BPS.

IPM Kabupaten Tanggamus meningkat dari sekitar 68,50 pada 2020 menjadi 70,81 pada 2024, menurut BPS Provinsi Lampung. Peningkatan ini menempatkan Tanggamus pada status IPM "Tinggi" untuk pertama kalinya pada 2024, bersama Kabupaten Pesawaran dan Tulang Bawang Barat. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan seluruh komponen IPM, termasuk harapan lama sekolah (HLS) Lampung sebesar 12,78 tahun dan RLS 8,36 tahun pada 2024. Meski demikian, IPM Tanggamus masih berada di bawah rata-rata provinsi.

Revitalisasi Pendidikan Nasional di Kabupaten Tanggamus, 2025



Sumber: Kupastuntas.co (September 2025); Inpres No. 7 Tahun 2025. Sebanyak 75 satuan pendidikan jenjang PAUD—SMP di Kabupaten Tanggamus masuk program Revitalisasi Pendidikan Nasional 2025, mencakup revitalisasi fisik, digitalisasi, dan tata kelola sekolah.

Sebanyak 75 satuan pendidikan di Kabupaten Tanggamus mendapat program Revitalisasi Pendidikan Nasional 2025 sesuai Inpres Nomor 7 Tahun 2025, mencakup jenjang PAUD, SD, dan SMP yang merupakan kewenangan kabupaten. Program ini meliputi renovasi fisik gedung sekolah, digitalisasi pembelajaran, dan penguatan tata kelola sekolah. Revitalisasi tersebut merupakan bagian dari alokasi nasional Rp16,9 triliun untuk 16.167 satuan pendidikan di seluruh Indonesia pada 2025, menurut Kemendikdasmen.

Jenjang / Indikator	Data	Sumber	Tahun
Jumlah SD (Kemdikdasmen)	409 sekolah	datapendidikan.com (perlu verifikasi)	2024
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	7,63 tahun	BPS	2025
Harapan Lama Sekolah (HLS) Lampung	12,78 tahun	BPS Lampung	2024
IPM Kabupaten Tanggamus	70,81 (Status Tinggi)	BPS Lampung	2024
Satuan Pendidikan yang Direvitalisasi	75 sekolah	Kupastuntas.co / Inpres No.7/2025	2025
Perguruan Tinggi (STEBI Tanggamus)	Akreditasi Baik (B)	BAN-PT	2022
Data jumlah SD dari datapendidikan.com masih perlu konfirmasi dari Dapodik/BPS Tanggamus. Data RLS, IPM, dan HLS dari BPS.			

Sumber: BPS, BAN-PT, Inpres No. 7/2025, datapendidikan.com (2024-2025). Tabel merangkum indikator kunci pendidikan di Kabupaten Tanggamus dari berbagai sumber resmi dan media terverifikasi.

Data indikator pendidikan Kabupaten Tanggamus menunjukkan kombinasi antara capaian yang meningkat dan tantangan yang masih perlu diatasi. Menurut BPS (2025), RLS 7,63 tahun setara kelas VII, sementara HLS Lampung sebesar 12,78 tahun pada 2024 mengindikasikan harapan anak masuk sekolah dan menyelesaikan jenjang yang lebih tinggi. Sebanyak 409 SD tercatat di Tanggamus, dengan 75 di antaranya mendapat sentuhan revitalisasi pada 2025, menunjukkan perhatian terhadap kualitas infrastruktur pendidikan dasar.

Kabupaten Tanggamus memiliki satu perguruan tinggi, yaitu Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Tanggamus di Jl. Soekarno Hatta, Kota Agung, dengan akreditasi institusi Baik (BAN-PT, SK No. 239/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2022). STEBI menawarkan dua program studi: Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Bagi warga Tanggamus yang ingin mengakses perguruan tinggi negeri, Universitas Lampung (Unila) di Bandar Lampung berjarak sekitar 86 km dari Kota Agung dan dapat ditempuh sekitar 2-2,5 jam perjalanan darat.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Tanggamus

MERIAHNYA MATAMUDA: 350 Lebih Siswa Baru Resmi Bergabung dengan Keluarga Besar MTsN 1 Tanggamus

MTsN 1 Tanggamus menyambut lebih dari 350 siswa baru dalam kegiatan Masa Ta'aruf Madrasah (MATAMUDA) yang berlangsung meriah dengan suasana positif dan penuh semangat.

[Baca selengkapnya — Media Nusantara News, 13 Juli 2026](#)

Disdik Tanggamus dan Program Kreasi Rumuskan Rekomendasi Strategis Pembiayaan Calon Kepala Sekolah

Dinas Pendidikan Tanggamus bersama LP Ma'arif NU dan Save the Children menyepakati rekomendasi strategis terkait penyiapan Bakal Calon Kepala Sekolah, termasuk optimalisasi dana BOS.

[Baca selengkapnya — NU Online Lampung, November 2025](#)

75 Sekolah di Tanggamus Jadi Penerima Program Revitalisasi Pendidikan Nasional 2025

Sebanyak 75 satuan pendidikan di Kabupaten Tanggamus menerima program Revitalisasi Pendidikan sesuai Inpres Nomor 7 Tahun 2025, mencakup revitalisasi PAUD hingga SMP dan digitalisasi pembelajaran.

[Baca selengkapnya — Kupastuntas.co, 29 September 2025](#)

STEBI Tanggamus Mantap Bersinergi, Bupati Saleh Asnawi Siap Buka Pintu Lebar untuk Pendidikan Daerah

Bupati Tanggamus menerima audiensi STEBI Tanggamus untuk memperkuat sinergi antara satu-satunya perguruan tinggi di kabupaten ini dan pemerintah daerah demi kemajuan pendidikan.

[Baca selengkapnya — Apkasi.org, 12 Agustus 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Bupati Tanggamus Membuka Acara Gebyar PAUD Tingkat Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

Lebih dari 600 anak PAUD dari berbagai kecamatan memeriahkan Gebyar PAUD Kabupaten Tanggamus 2025 dengan parade budaya, lomba kreativitas, dan pertunjukan seni anak.

[Baca selengkapnya — BAPPERIDA Tanggamus, 2025](#)

64 Sekolah di Tanggamus Direvitalisasi

Pemerintah Kabupaten Tanggamus merevitalisasi 64 gedung sekolah dari PAUD hingga SMP dalam program bertahap yang melibatkan Inspektorat, Dinas Pendidikan, dan Kejaksaan Negeri Tanggamus.

[Baca selengkapnya — Lampost.co, 24 Oktober 2025](#)

Bunda PAUD Tanggamus Buka Workshop Peningkatan Peran: Sinergi Kuat Menuju PAUD Berkualitas

Bunda PAUD Kabupaten Tanggamus membuka workshop peningkatan peran Bunda PAUD guna memperkuat sinergi dalam mendorong layanan PAUD yang lebih berkualitas di seluruh kecamatan.

[Baca selengkapnya — Pemkab Tanggamus, 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Tanggamus

Pola Data Pendidikan Tanggamus: Kemajuan di Tengah Kesenjangan Struktural

Data enam infografis mengungkap pola yang konsisten: Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, mencatat kemajuan pendidikan yang terukur namun menghadapi kesenjangan struktural terhadap rata-rata provinsi dan nasional. Dalam kerangka pemikiran H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan dan disparitas kualitas antardaerah, posisi RLS Tanggamus sebesar 7,63 tahun pada 2025 — di peringkat ke-14 dari 15 kabupaten/kota di Lampung — mencerminkan kondisi yang khas untuk wilayah rural-pesisir dengan basis ekonomi pertanian dan perikanan di ujung selatan Lampung. Mubyarto, dengan konsep human capital kerakyatan, mengingatkan bahwa hambatan ekonomi keluarga petani dan nelayan kerap menjadi faktor utama terputusnya anak dari jalur pendidikan formal. Kesenjangan RLS sebesar 1,44

tahun antara Tanggamus dan rata-rata nasional menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Tanggamus berhenti sekolah lebih awal dibandingkan rata-rata nasional. Warga dapat menggunakan data IPM 70,81 (2024) — yang menempatkan Tanggamus pada status "Tinggi" untuk pertama kalinya — sebagai indikator bahwa investasi pendidikan mulai menghasilkan hasil yang terukur, meski konvergensi dengan rata-rata Lampung (8,61 tahun RLS) memerlukan waktu lebih panjang.

Berita Terkini Tanggamus: Momentum Revitalisasi dan Penguatan Ekosistem PAUD—Perguruan Tinggi

Berita-berita yang lolos filter menunjukkan tema dominan yang saling terkait: revitalisasi infrastruktur fisik (75 dan 64 sekolah pada periode 2025), penguatan ekosistem PAUD (Gebyar PAUD dengan 600 anak, workshop Bunda PAUD), dan pengembangan kapasitas pemimpin sekolah (FGD calon kepala sekolah bersama LP Ma'arif NU). Pola ini konsisten dengan kebijakan nasional Merdeka Belajar yang menempatkan kualitas kepala sekolah dan kondisi fisik satuan pendidikan sebagai pilar pembenahan mutu. Ki Hajar Dewantara, dengan asas "Tut Wuri Handayani", menekankan bahwa lingkungan belajar yang kondusif — termasuk gedung yang layak — adalah prasyarat agar anak dapat berkembang sesuai kodratnya. Dalam konteks kabupaten rural seperti Tanggamus, program BOS dan PIP berperan penting mempertahankan partisipasi siswa dari keluarga petani-nelayan yang rentan secara ekonomi. Sinergi yang dibangun antara STEBI Tanggamus — satu-satunya perguruan tinggi di kabupaten ini — dengan pemerintah daerah juga relevan dilihat dari perspektif Wardiman Djojonegoro tentang "link and match": keberadaan STEBI berpotensi menyiapkan tenaga yang relevan dengan kebutuhan lokal, meskipun cakupan prodi masih terbatas pada bidang ekonomi syariah. Warga yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dapat mengakses Universitas Lampung (Unila) di Bandar Lampung atau memanfaatkan program beasiswa yang tersedia di tingkat kabupaten maupun nasional.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Tanggamus

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Tanggamus?

Menurut data BPS tahun 2025, rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Tanggamus mencapai 7,63 tahun, setara dengan kelas VII SMP. Angka ini berada di bawah rata-rata Provinsi Lampung (8,61 tahun) dan rata-rata nasional (9,07 tahun), serta menempatkan Tanggamus pada posisi ke-14 dari 15 kabupaten/kota di Lampung.

Bagaimana cara memeriksa akreditasi sekolah di Kabupaten Tanggamus?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Tanggamus dapat diperiksa secara daring melalui laman resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Ketik nama sekolah atau NPSN di kolom pencarian untuk melihat status dan peringkat akreditasi terkini. Informasi ini berguna sebelum memilih sekolah untuk anak.

Apakah ada perguruan tinggi di Kabupaten Tanggamus?

Terdapat satu perguruan tinggi di Kabupaten Tanggamus, yaitu Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Tanggamus, beralamat di Jl. Soekarno Hatta, Kota Agung. STEBI Tanggamus memiliki akreditasi institusi Baik (BAN-PT, 2022) dengan dua program studi: Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah.

Bagaimana cara mengetahui sekolah penerima program revitalisasi di Tanggamus?

Daftar sekolah penerima program Revitalisasi Pendidikan Nasional 2025 (Inpres No. 7 Tahun 2025) di Kabupaten Tanggamus dapat dikonfirmasi melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanggamus di Jl. Timur No.7, Kota Agung, atau melalui laman resmi disdik.tanggamus.go.id.

Apa program bantuan pendidikan yang tersedia untuk siswa di Kabupaten Tanggamus?

Siswa di Kabupaten Tanggamus dapat mengakses beberapa program bantuan nasional: Program Indonesia Pintar (PIP/KIP) untuk siswa SD—SMA/SMK dari keluarga tidak mampu, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk seluruh sekolah negeri, serta program beasiswa dari Pemerintah Kabupaten Tanggamus. Informasi pendaftaran tersedia di sekolah masing-masing.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.